

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pengajaran adalah suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen - komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Komponen tersebut menurut Hamalik (2010) meliputi, tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan khususnya guru, perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum, strategi atau pengembangan model-model pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran.

Dalam mengajar, jarang ditemukan guru menggunakan satu metode, tetapi kombinasi dari dua atau beberapa macam metode. Penggunaan metode yang beragam dimaksudkan untuk menggairahkan belajar anak didik. Dengan bergairahnya belajar, anak didik tidak sukar untuk mencapai tujuan pengajaran. Karena bukan guru yang memaksakan anak didik untuk mencapai tujuan, tetapi anak didiklah dengan sadar untuk mencapai tujuan (Djamarah, 2013).

Pengalaman peneliti ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMA Swasta Eria Medan pada tahun 2016 menemukan bahwa sebagian guru sudah melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Sebagian guru sudah mulai mengajak para siswa untuk belajar secara berkelompok, supaya lebih mudah untuk saling bertukar pikiran. Dengan bekerja secara kelompok diharapkan para siswa mampu percaya diri untuk mempertanggungjawabkan hasil diskusi di depan kelas lewat presentasi setiap kelompok. Namun dengan gaya berkelompok yang tidak bervariasi kadang siswa menjadi bosan. Dan dari pengamatan peneliti, metode yang digunakan para guru disekolah tersebut belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan wawancara dengan guru biologi di SMA Swasta Eria Medan

bahwa pembelajaran biologi sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, namun belum berjalan secara optimal. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi guru di kelas, antara lain: hasil belajar siswa terhadap materi sistem pertahanan (imun) masih rendah, yaitu hanya berkisar pada rata-rata 70, masih sedikit siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru biologi di SMA Swasta Eria Medan yaitu 78, hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cimer (2012), sistem pertahanan tubuh (imun) menempati posisi kelima dengan persentase 35,45% suara memilih topik tersebut sebagai topik pelajaran biologi yang sulit dipahami oleh siswa, kemudian siswa masih kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengajukan idea atau pendapat, partisipasi siswa masih rendah, hal ini terlihat saat mengikuti proses belajar mengajar tidak semua siswa serius untuk mengikuti pelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu digunakan model pembelajaran yang lain, yang lebih melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana peneliti mengenalkan model pembelajaran kooperatif, yaitu model pembelajaran tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (MaM) untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Hal itu dikuatkan oleh hasil penelitian Rusmaryanti (2013) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata hasil belajar siklus I mencapai 76,4 dan siklus II mencapai 77,1. Sedangkan Wahyuningsih dan Djumadi (2013), menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (MaM) berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 73,94 dan siklus II mencapai 78,89. Dengan menyesuaikan kebutuhan di lapangan, maka indikator yang digunakan dalam penelitian yaitu aktivitas melihat, aktivitas berbicara, aktivitas mendengar, dan aktivitas menulis.

Dengan menggunakan kedua model pembelajaran kooperatif ini diharapkan materi yang akan digunakan dalam penelitian di kelas XI yaitu materi

sistem pertahanan tubuh dapat dipahami siswa dengan baik karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dan *Make a Match (MaM)*, siswa akan diberi waktu yang lebih banyak untuk berfikir dan merespon sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa serta memperkecil peluang siswa untuk mengerjakan pekerjaan lain diluar materi pelajaran. Selain itu suasana belajar akan lebih menyenangkan, materi sistem pertahanan tubuh akan lebih menarik perhatian siswa.

Berdasarkan analisis hasil daya serap ujian nasional murni Tahun 2013, pada materi sistem imun diperoleh presentase sebesar 58,49%. Rendahnya daya serap hasil UN menunjukkan bahwa masih terdapat lemah konsep materi sistem imun di kalangan siswa SMA, sehingga perlu diterapkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Guru yang profesional dituntut mampu mengembangkan model pembelajaran, baik teoretik maupun praktik, yang meliputi aspek-aspek, konsep, prinsip, dan teknik. Guru dituntut untuk memilih model pembelajaran yang bersifat induktif dalam kegiatan pembelajaran. Pelibatan siswa dalam pembelajaran yang bersifat induktif akan memberikan pengalaman baru, semangat dan motivasi belajar yang tinggi, yang pada akhirnya diharapkan siswa mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang diperolehnya melalui proses belajar tersebut (Kholifah, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang :  
“Perbedaan Hasil Belajar Siswa dan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TPS (Think Pair Share)* dan *(MaM) Make a Match* pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Pada Manusia di SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, sehingga dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Pembelajaran biologi di SMA Swasta Eria Medan sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, namun belum berjalan secara optimal

2. Hasil belajar siswa terhadap materi sistem pertahanan (imun) masih rendah
3. Aktivitas siswa masih rendah, siswa kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

### 1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dan *Make a Match* (MaM).
2. Penelitian diterapkan pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di kelas XI SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Indikator penilaian diukur menggunakan parameter aktivitas dan hasil belajar. Parameter aktivitas dilakukan pada seluruh siswa di dalam kelas dengan menggunakan 4 aktivitas yaitu aktivitas melihat, aktivitas berbicara, aktivitas mendengar dan aktivitas menulis sedangkan parameter hasil belajar menggunakan pretest dan posttest.

### 1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di kelas XI SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan model kooperatif tipe *Make a Match* (MaM) pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di kelas XI SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan model pembelajaran

kooperatif tipe *Make a Match* (MaM) pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di kelas XI SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

4. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di kelas XI SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
5. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan model kooperatif tipe *Make a Match* (MaM) pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di kelas XI SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
6. Apakah ada perbedaan aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (MaM) pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di kelas XI SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di kelas XI SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* (MaM) pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di kelas XI SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (MaM) pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di kelas XI SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

4. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di kelas XI SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017
5. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* (MaM) pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di kelas XI SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
6. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (MaM) pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di kelas XI SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bahan pertimbangan bagi guru Biologi dalam usahanya meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (MaM).
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini akan memberi masukan berharga bagi sekolah (institusi) tempat berlangsungnya penelitian dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran biologi SMA.
4. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi siswa tentang cara berdiskusi dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan *Make a Match* (MaM) sehingga dapat dimanfaatkan siswa untuk menggali dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan belajar untuk topik lain melalui informasi dengan teman sebaya atau orang lain.

### 1.7. Defenisi Operasional

Defenisi operasioal variabel berikut perlu disampaikan supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian. Hal-hal yang perlu didefenisikan antara lain :

#### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh seseorang dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Hasil belajar tersebut dilihat dari 6 hasil belajar menurut ranah kognitif , yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), Analisis (C4), evaluasi (C5) dan kreasi (C6) (Tabel 2.1).

#### 2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar yakni keinginan seseorang berbuat dan bekerja sendiri mengendalikan tingkah lakunya dalam proses pembelajaran yang mengarahkan tingkah laku menuju ke tingkat perkembangan yang diharapkan. Indikator aktivitas belajar dalam penelitian ada 8 aspek, yaitu aktivitas melihat, aktivitas berbicara, aktivitas mendengar, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, aktivitas motorik, aktivitas mental dan aktivitas emosi. Namun Indikator aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 aspek, yaitu aktivitas melihat, aktivitas berbicara, aktivitas mendengar, dan aktivitas menulis (Tabel 2.2)

#### 3. Model Kooperatif *Think Pair Share (TPS)*

Model Kooperatif *Think Pair Share (TPS)* merupakan model pembelajaran dengan mengajukan isu yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik lalu mendiskusikannya berpasang-pasangan dan mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integratif agar peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya (Tabel 2.3)

#### 4. Model Kooperatif *Make a Mach (MaM)*

Model Kooperatif *Make a Mach (MaM)* merupakan salah satu jenis model dalam pembelajaran kooperatif dimana siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban (Tabel 2.3).

## 5. Sistem Pertahanan Tubuh

Sistem pertahanan tubuh adalah suatu usaha yang dilakukan oleh sel dan organ khusus untuk melindungi dan mempertahankan kondisi tubuh agar tetap terjaga dari infeksi bakteri, virus dan sel kanker serta zat asing lain. Dalam materi sistem pertahanan tubuh akan dibahas tentang mekanisme pembentukan pertahanan tubuh, jenis-jenis imunitas berdasarkan cara mempertahankan diri yaitu imunitas nonspesifik dan imunitas spesifik, jenis-jenis imun atau pertahanan berdasarkan cara mendapatkannya, antigen dan antibodi, struktur antibodi, dan cara kerja antibodi serta gangguan pada pertahanan tubuh (Tabel 2.4); (Tabel 2.5); (Gambar 2.1); (Gambar 2.2); (Gambar 2.3); (Gambar 2.4); (Gambar 2.5); dan (Gambar 2.6);.